

Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas

Sugih Panuntun (0612048)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

ABSTRAK

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku belajar siswa, karena tanpa adanya perilaku belajar yang baik maka tujuan belajar tidak dapat tercapai. Akibat dari kesulitan ekonomi, kepedulian dan perhatian orang tua terhadap keluarga menjadi masalah sehingga mempengaruhi perilaku belajar siswa. Perhatian dan kepedulian orang tua pada anak sangat dibutuhkan anak agar dapat belajar dengan baik. Perilaku belajar yang baik dapat mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi baik karena memiliki motivasi dalam belajar. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua pada anak terhadap perilaku belajar siswa Kelas XII SMK 17 Agustus Bangsri Jepara tahun pelajaran 2009/2010?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua pada anak terhadap perilaku belajar siswa Kelas XII di SMK 17 Agustus Bangsri Jepara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XII di SMK 17 Agustus yaitu sebanyak 249 siswa, sedangkan besarnya sampel diambil sebanyak 161 siswa. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, korelasi koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis t . Hasil persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 12,782 + 0,958X$, berarti bahwa nilai koefisien regresi untuk kepedulian orang tua (X) adalah positif berarti setiap kenaikan dari variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap naiknya perilaku belajar siswa (Y) pada siswa SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,682$, berarti hubungan kepedulian orang tua dengan perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara adalah cukup kuat. Sedangkan hasil Coefficient of deterprestasiion (r^2) = 46,2%, hal ini berarti variabel bahwa variabel kepedulian orang tua mempengaruhi perubahan terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara sebesar 46,2%. Hasil uji hipotesis dengan uji t didapat nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang artinya kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.

Kata Kunci : Kepedulian orang tua, belajar siswa, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa. Selain dilaksanakan di sekolah pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat.

Tujuan pendidikan meliputi :

1. Membantu anak didik memenuhi tugas utama kemanusiaan.
2. Membantu anak didik untuk menguasai teknologi.
3. Mengembangkan tingkat penalaran.
4. Membina anak didik menjadi pengolah kebudayaan.

Dalam pendidikan keluarga, peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dari bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. Untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam suatu iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian.

Dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar tersebut. Adapun kedua faktor tersebut adalah :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, hal ini bersifat psikologis dan bersifat biologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, hal ini meliputi keluarga, khususnya orang tua yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Faktor sekolah, peranan guru sangat penting dengan jalan meningkatkan motivasi siswa, mendidik dan membimbing anak didik untuk dapat berprestasi dengan baik. Faktor masyarakat, yaitu adanya suasana dan cara hidup dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi terhadap usaha belajar anak.

Turunnya hasil NUAN (Nilai Ujian Akhir Nasional) menjadi ukuran sekolah dan orang tua dalam menilai prestasi belajar siswa di sekolah. Salah satu penyebab turunnya prestasi belajar anak adalah masalah kepedulian orang tua pada anak dalam keluarga dan masalah perilaku belajar siswa. Masalah pembinaan, bimbingan dan kepedulian orang tua pada keluarga menjadi daya tarik peneliti untuk dicari jalan penyelesaiannya.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu : pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan informasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa :

1. Hasil prestasi belajar siswa Kelas XII SMK 17 Agustus Bangsri Jepara masih rendah karena sebagian besar siswa tidak belajar dengan cara yang benar.
2. Dari hasil wawancara beberapa guru dan kepala sekolah SMK 17 Agustus Bangsri Jepara masih banyak siswa yang tidak tertib dalam belajar di sekolah sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah.

3. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung siswa dalam belajar yang ditandai dengan banyaknya pelanggaran dan tingginya jumlah ketidakhadiran siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah.
4. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XII DI SMK 17 AGUSTUS BANGSRI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2009/2010”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepedulian Orang Tua Pada Anak

a. Kepedulian Orang Tua

1) Kepedulian

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Kepedulian berasal dari kata peduli. Peduli berarti memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan.

2) Orang tua

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Orang Tua adalah ayah ibu kandung (angkat).

Kepedulian orang tua adalah perhatian, orang tua ayah/ibu. Perhatian tersebut meliputi dalam hal kebutuhan biologi, sosial, psikologis, ekonomi, dan pendidikan.

b. Anak dalam keluarga

Anak adalah keturunan yang kedua dari suami isteri yang lahir dari kandungan sendiri dalam sebuah rumah tangga atau anak yang dipungut (diangkat) Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Keluarga adalah Ibu bapak dengan anaknya seisi rumah yang menjadi tanggungan, keluarga terdiri atas suami isteri dan anak-anak yang ada hubungan keturunan karena perkawinan.

Menurut (Joesoef, 2002 : 75) dalam keluarga anak di didik mengenal hidupnya. Hal ini harus disadari oleh tiap-tiap keluarga bahwa dalam keluarga anak dilahirkan, tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga.

Perilaku Belajar

Berkat belajar manusia lebih maju dan sanggup menyesuaikan diri dengan keadaan karena pengetahuan manusia bertambah. Dengan belajar terbukalah kesadaran manusia untuk memikirkan hal-hal yang menyangkut kepentingan umum. Hal ini sesuai dengan pendapat Morgan dalam Toeti S. dan Udin S.W., bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi tersebut mencakup tiga unsur, yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan tersebut dikarenakan latihan atau pengalaman. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku karena unsur kedewasaan bukan belajar dan belum dikatakan belajar, perubahan tersebut relatif permanen dan tetap ada untuk waktu yang lama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data dengan perhitungan statistika. Untuk jenis penelitian menurut tingkat ekplanasinya merupakan penelitian komparatif.

Tempat Penelitian

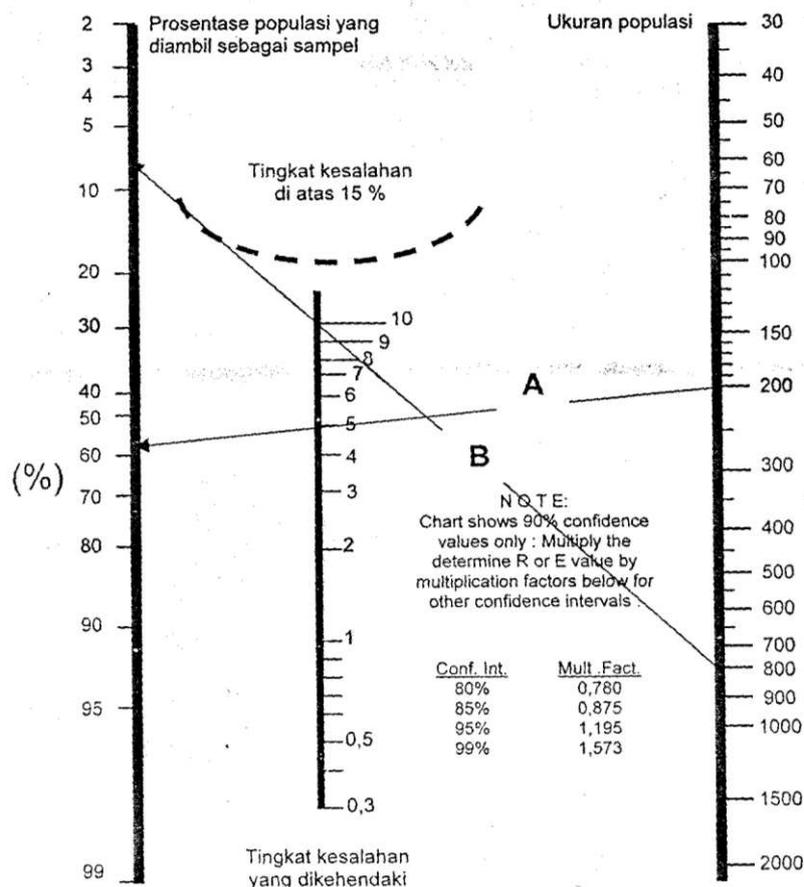
Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Agustus, yang beralamat di Jl. Raya Bangsri Jepara KM. 14.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas XII pada SMK 17 Agustus Bangsri Jepara yaitu 249 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, cara menentukan jumlah anggota sampel dengan menggunakan Nomogram Herry King.

Gambar 1. Nomogram Herry King



Dalam Nomogram Herry King tersebut, dengan jumlah populasi 249, dengan taraf kesalahan 5% didapat prosentase sampel yang diambil sebesar 54%, untuk 95% faktor pengalinya = 1,195, maka jumlah sampel yang diambil = $54\% \times 249 \times 1,195 = 160,67$ dibulatkan menjadi 161 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang mudah, benar dan tepat. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang dipakai di sini adalah sejenis kuesioner tertutup karena jawabannya berupa persetujuan. Skala yang digunakan untuk memberikan skor dalam setiap item soal, yaitu menggunakan skala likert :

- Jawaban Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.
- Jawaban Tidak Setuju mendapat skor 2.
- Jawaban Ragu-ragu mendapat skor 3.
- Jawaban Setuju mendapat skor 4.
- Jawaban Sangat Setuju mendapat skor 5.

Kisi-kisi kuesioner berdasarkan definisi kuesioner adalah sebagai berikut :

a. Kepedulian Orang Tua, kisi-kisinya antara lain :

- 1) Perawatan kesehatan
- 2) Pembelian buku
- 3) Pakaian seragam
- 4) Biaya pendidikan
- 5) Belajar di sekolah

b. Perilaku belajar siswa, kisi-kisinya antara lain :

- 1) Kedisiplinan siswa (kedisiplinan belajar di rumah, kedisiplinan pengerjaan tugas, sikap menerima pelajaran, menerima tugas dari guru).
- 2) Tanggung jawab siswa (belajar di sekolah, ketertiban di sekolah, menerima pelajaran, kerjasama siswa).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang daftar hadir atau absensi siswa, daftar nilai.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara digunakan untuk mencari data mengenai sejarah, struktur organisasi dan fungsinya, visi dan misi SMK 17 Agustus Bangsri Jepara.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas XII DI SMK 17 Agustus Bangsri Jepara di analisis dengan analisis regresi. Hasil perhitungan analisis regresi dengan SPSS.12 dapat ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,782	1,340		9,539	,000
	KEPEDULIAN ORANG TUA	,958	,081	,682	11,768	,000

Berdasarkan data pada Tabel 1, maka analisis regresi sederhana diperoleh persamaan :

$$\hat{Y} = 12,782 + 0,958X$$

Nilai koefisien regresi ditunjukkan bahwa variabel kepedulian orang tua dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, berarti setiap kenaikan dari nilai kepedulian orang tua akan menaikkan perilaku belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel kepedulian orang tua (X) dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan naiknya variabel kepedulian orang tua akan diimbangi dengan perubahan naiknya perilaku belajar siswa (Y).

2. Analisis Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara kepedulian orang tua (X) dengan perilaku belajar siswa (Y), dilakukan analisis dengan korelasi sederhana.

Hasil analisis yang penulis lakukan dengan menggunakan program SPSS. 12 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682(a)	,466	,462	3,11080

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas diketahui hasil nilai korelasi (r) = 0,682. Nilai korelasi tersebut (0,682) berada pada nilai interpretasi antara 0,600 sampai dengan 0,800, hal ini menunjukkan bahwa hubungan kepedulian orang tua dengan perilaku belajar siswa adalah cukup kuat. Nilai korelasi tersebut berarti bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri. Jadi dengan demikian

kepedulian orang tua kepada siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara sangat berhubungan dengan perilaku belajar siswa.

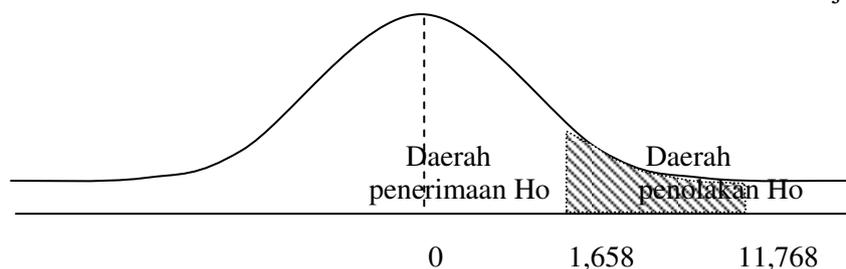
3. Koefisien Determinasi (*Coefficient of deterprestasiion*)

Dengan melihat Tabel 4.3 ditunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) = $0,462 \times 100\% = 46,2\%$ berarti variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh perubahan sebesar 46,2% terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, sedangkan variabel di luar penelitian mempengaruhi perilaku belajar siswa sebesar 53,8 %. Variabel di luar penelitian tersebut misalnya sistem pembelajaran yang belum sesuai dengan keinginan siswa, dan fasilitas yang lengkap untuk proses belajar mengajar.

4. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Dengan melihat Tabel 1 diketahui peroleh hasil t_{hitung} sebesar 11,768 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $n = 161$, $df = 161 - 1 - 1 = 159$ dan *level of significant* : $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,658$ (Lampiran 4). Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,768 > 1,658$) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti kepedulian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara. Dari pengujian hipotesis tersebut bisa digambarkan :

Gambar 2. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 untuk Uji t



Dengan melihat Gambar 2 diterangkan bahwa daerah penolakan H_0 berada di antara nilai t tabel (1,658) dan t hitung (11,768) atau daerah yang diarsir, sedangkan daerah penerimaan H_0 berada ditunjukkan pada daerah yang tidak diarsir.

Pembahasan

Di dalam uji validitas pada penelitian ditunjukkan bahwa hasil semua item pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* (lebih jelasnya lihat Tabel 3.1), berarti semua item sudah menunjukkan kevalidan sehingga bisa dilanjutkan analisis selanjutnya. Sedangkan uji reliabilitas diperoleh nilai Cornbach Alpha untuk kepedulian orang tua sebesar = 0,683 dan Cornbach Alpha untuk perilaku belajar siswa sebesar = 0,728. Nilai Cornbach Alpha tersebut masing-masing lebih besar dengan nilai 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item pada test di atas memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 12, masing-masing analisis yaitu analisis regresi sederhana, korelasi sederhana, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis t dan pengujian hipotesis F dapat dibahas sebagai berikut.

Persamaan regresi sederhana diperoleh $\hat{Y} = 12,782 + 0,958 X$. Nilai 12,782 merupakan nilai konstanta, yang mempunyai arti bahwa apabila variabel kepedulian orang tua (X) sama dengan 0 (nol), maka perilaku belajar siswa akan tetap sebesar 12,782. Sedangkan kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, jadi semakin orang tua peduli terhadap siswa akan mempengaruhi perilaku siswa untuk belajar.

Korelasi antara kepedulian orang tua dengan perilaku belajar siswa diperoleh $r = 0,682$, berarti hubungan kepedulian orang tua dengan perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara adalah cukup kuat. Dikatakan cukup kuat karena nilai dari korelasi tersebut berada di antara nilai interpretasi 0,600 sampai dengan 0,800, jadi variabel kepedulian orang tua mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan variabel perilaku belajar siswa.

Sedangkan hasil *Coefficient of deterprestasiion* (r^2) = 46,2%, hal ini berarti variabel bahwa variabel kepedulian orang tua mempengaruhi perubahan terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara sebesar 46,2% sedangkan variabel lain mempengaruhi perubahan perilaku belajar siswa sebesar 53,8%. Variabel lain tersebut misalnya sistem pembelajaran yang belum sesuai dengan keinginan siswa, karena setiap siswa membawa kepribadian dan prinsip yang lain-lain. Sehingga jika ssebagian siswa tersebut tidak sesuai dengan sistem pembelajaran yang diterapkan seorang guru akan mengakibatkan siswa tersebut sulit untuk menerima atau bahkan tidak bisa menerima. Hal ini akan mengakibatkan perilaku siswa akan menurun atau sulit untuk meningkat, jadi seorang guru sebaiknya memperhatikan sistem pembelajaran juga. Contoh variabel yang lainnya adalah fasilitas yang lengkap untuk proses belajar mengajar. Seorang siswa akan memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada pada sekolah tersebut sebelum mereka masuk atau daftar jadi siswa, ini terbukti bahwa fasilitas juga menjadi pertimbangan mereka untuk belajar. Jadi fasilitas juga perlu diperhatikan guna meningkatkan perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.

Pengujian hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$. Karena ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini berarti kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara. Berarti hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh antara kepedulian orang tua pada anak terhadap perilaku belajar siswa SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara” terbukti diterima. Karena berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan penerimaan terhadap H_a dan penolakan terhadap H_0 berarti variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa, sehingga apabila kepedulian orang tua ditingkatkan (misalnya dengan cara memperhatikan kesehatan anak, membelikan buku, membelikan pakaian seragam,

memperhatikan biaya pendidikan, dan memperhatikan terhadap kegiatan belajar siswa dan lain sebagainya) akan mengakibatkan peningkatan perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara. Begitu juga sebaliknya, apabila kepedulian orang tua diturunkan (akan mengakibatkan juga turunnya perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan keterangan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 12,782 + 0,958 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kepedulian orang tua (X) adalah positif berarti setiap kenaikan dari variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap naiknya perilaku belajar siswa (Y) pada siswa SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara.
2. Kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, hal ini dibuktikan dengan uji statistik t dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Djarwanto dan Subagyo, P., 2002. *Statistik Induktif*, BKFE, Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan–kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito.
- Indrawan, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Lintas Media, Jombang.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama, Penerbit : BKFE Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Kusmayadi, 2004. *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Mardalis, 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Mario, TP. dan Wiratna, S. 2006. *SPSS Paramedis*. Ardana Media, Yogyakarta.
- Munandar, U. 2005. *Cerdas dan Cemerlang*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Natawidjaya, 2007. *Psikologi Umum dan Sosial*. Intermedia, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2003, *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rusli, RS. 2002. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan*. P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sumadi, S. 2003. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Supranto, J. 2000. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keenam, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, 2000. *Dasar-Dasar Pendidikan*. IKIP Semarang Press, Semarang.
- Usman, M.U. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.